

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kota Malang merupakan kota yang sedang berkembang pesat, baik dari segi ekonomi maupun infrastrukturnya. Hal lain yang menarik pemerintah Kota Malang untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat baik pendatang maupun penduduk asli yakni masalah mengenai transportasi. Banyak hal ataupun keperluan semua orang berkunjung ke Kota Malang maupun tinggal di Kota Malang. Salah satunya adalah karena alasan menempuh pendidikan.

Sebagai Kota Pendidikan, Kota Malang memiliki banyak universitas besar. Universitas-universitas ini akan mendatangkan penduduk baru tiap tahunnya di Kota Malang. Bertambahnya jumlah mahasiswa yang selalu konstan meningkat tiap tahunnya akan sangat berpengaruh terhadap penggunaan moda transportasi yang ada di Kota Malang. Universitas yang menerima mahasiswa dalam skala besar di antaranya adalah Universitas Brawijaya (UB), Universitas Negeri Malang (UM), Universitas Muhammadiyah Malang (UMM), Universitas Islam Malang (UNISMA), Institute Teknologi Negeri Malang (ITN), Universitas Merdeka Malang (UNMER), Universitas Kanjuruhan, Politeknik Negeri Malang (POLTEK), dan Universitas Islam Negeri Malang (UIN).

Masyarakat menggunakan berbagai macam moda transportasi dalam menjalani kehidupan sehari-hari, termasuk di dalamnya adalah kalangan mahasiswa. Mahasiswa dari berbagai lokasi tentunya memiliki karakteristik yang berbeda pula. Perbedaan ini bisa muncul bisa dari berbagai faktor, salah satunya latar belakang sosial ekonomi mahasiswa tersebut. Hal ini menyebabkan cara pandang mahasiswa terhadap memilih kendaraan akan berbeda-beda tiap individual. Sehingga penggunaan angkutan oleh mahasiswa untuk menuju kampus bervariasi. Sebagian besar mahasiswa memilih moda transportasi pribadi karena berkaitan dengan waktu yang menjadi fleksibel dan biaya yang lebih murah. Apalagi sejak beberapa lalu, orang-orang semakin mudah memperoleh kendaraan pribadi dengan harga murah dan lebih terjangkau. Sehingga minat masyarakat terhadap angkutan umum semakin berkurang dan beralih ke kendaraan pribadi. Hal tersebut juga di tunjang dengan kenaikan BBM yang akan membuat biaya transportasi umum semakin membengkak dan tidak stabil bila tidak digunakan dengan efisien. Namun,

secara sederhana moda berkaitan dengan jenis transportasi yang digunakan. Pilihan pertama biasanya berjalan kaki atau menggunakan kendaraan. Jika menggunakan kendaraan, pilihannya adalah kendaraan pribadi (sepeda, sepeda motor, mobil) atau angkutan umum (angkot, bus, becak dan lain-lain). Dengan keadaan sekarang, kemungkinan pelayanan angkutan umum dari pemerintah daerah masih belum memadai untuk membuat minat pelaku perjalanan beralih ke angkutan umum. Maka perlu untuk diketahui bagaimana pandangan mahasiswa jika pemerintah menyediakan angkutan umum massal baru.

Banyak alasan dan pertimbangan yang mendasari pelaku perjalanan dalam melakukan pemilihan jenis moda transportasi tersebut. Kompetisi yang terjadi antar moda sangat dipengaruhi oleh karakteristik dan keandalan dari moda yang bersangkutan serta keadaan sosial ekonomi pelaku perjalanan. Untuk melakukan suatu upaya perbaikan dan peningkatan pelayanan dari moda transportasi tersebut, tentunya harus diketahui perilaku pelaku perjalanan terlebih dahulu. Berdasarkan kondisi-kondisi tersebut di atas, maka dirasa perlu melakukan kajian tentang *Kajian Karakteristik Angkutan yang Digunakan oleh Mahasiswa Di Kota Malang* untuk mengetahui kinerja sistem angkutan yang digunakan mahasiswa dalam bertransportasi menuju kampus, seperti ketepatan waktu, biaya, waktu perjalanan, waktu tunggu, kenyamanan, keselamatan, dan keamanan. Sehingga, dengan adanya peningkatan pelayanan moda angkutan umum, diharapkan masyarakat akan memilih beralih ke angkutan umum sebagai moda utama dalam melakukan perjalanan.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

- 1) Kinerja sistem angkutan yang digunakan mahasiswa dalam bertransportasi menuju kampus, seperti ketepatan waktu, biaya, waktu perjalanan, waktu tunggu, kenyamanan, keselamatan, dan keamanan, masih belum diketahui.
- 2) Pandangan mahasiswa jika disediakan angkutan umum massal di Kota Malang belum diketahui.
- 3) Kendaraan oleh mahasiswa sangat mempengaruhi kepadatan lalu lintas, sehingga diperlukan strategi yang tepat untuk mengantisipasi kendaraan mayoritas yang dimanfaatkan Mahasiswa saat sekarang.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka fokus permasalahan dalam kajian ini adalah:

- 1) Bagaimanakah karakteristik penggunaan angkutan oleh mahasiswa untuk menuju Kampus?
- 2) Bagaimana persepsi mahasiswa jika ada angkutan massal baru masuk Kota Malang?
- 3) Strategi apa yang dapat disusun untuk mengantisipasi permasalahan moda transportasi mahasiswa saat sekarang?

### 1.4 Batasan Masalah

Agar kajian yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan dan analisis yang dilakukan, maka permasalahan dibatasi sebagai berikut:

- 1) Responden diutamakan mahasiswa, karena pelajar Kota Malang saat ini sudah memiliki angkutan khusus pelajar berupa bis sekolah.
- 2) Lokasi survei meliputi Universitas Brawijaya (UB), Universitas Negeri Malang (UM), Universitas Muhammadiyah Malang (UMM), Universitas Islam Malang (UNISMA), Institute Teknologi Negeri Malang (ITN), Universitas Merdeka Malang (UNMER), Universitas Kanjuruhan, Politeknik Negeri Malang (POLTEK), dan Universitas Islam Negeri Malang (UIN).
- 3) Kualifikasi responden merupakan mahasiswa atau mahasiswi yang tinggal setidaknya lebih dari 500meter dari lokasi.
- 4) Metode yang digunakan adalah Analisis Deskriptif, *Importance Performance Analysis* (IPA), dan Analisis SWOT.
- 5) Analisis SWOT ditujukan pada kendaraan yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa pada saat sekarang.

### 1.5 Tujuan Kajian

Tujuan yang ingin dicapai dalam kajian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui karakteristik angkutan yang digunakan oleh mahasiswa baik dari segi sosial ekonomi mahasiswa, perilaku dan pola berkendara mahasiswa.
- 2) Mengetahui persepsi mahasiswa ketika ada angkutan massal baru masuk Kota Malang.

- 3) Mengkaji Strategi yang dapat digunakan agar kendaraan yang saat ini digunakan oleh mahasiswa tidak banyak berpengaruh terhadap kepadatan lalu lintas kota Malang.

### 1.6 Manfaat Kajian

Dari hasil kajian ini ada beberapa manfaat yang didapat, di antaranya:

- 1) Diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan yang mendasari mahasiswa dalam menggunakan angkutan untuk ke Kampus.
- 2) Dapat dijadikan pertimbangan oleh Pemerintah Daerah untuk membuat kebijakan yang berkaitan dengan transportasi dalam Kota.

